

## BAB IV

### KESIMPULAN

Tari Sengsem merupakan koreografi kelompok yang didukung oleh 7 orang penari putri dengan durasi pertunjukan selama 15 menit. Metode yang digunakan dalam penulisan tari Sengsem berupa metode deskriptif-analisis, yaitu mencatat dan menerangkan data mengenai objek yang dipelajari sebagaimana adanya.

Tari Sengsem diciptakan oleh Rahmida tahun 2005. Secara keseluruhan tari Sengsem terbagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, tengah dan akhir. Tari Sengsem diiringi dengan musik gamelan yang berlaras *slendro*. Nama Sengsem berarti mempesona dan menarik. Tata rias yang digunakan pada tari Sengsem adalah korektif. Tari Sengsem berfungsi sebagai hiburan, sehingga keindahan sangat dititik beratkan. Kerjasama antar penari dalam koreografi kelompok sangat penting karena masing-masing penari mempunyai peranan saling mendukung satu sama lain demi tercapainya pertunjukan yang sukses.

Kesimpulan yang dapat diamati dari karya tari ini adalah penata tari mencoba untuk memadukan antara kesenian Tradisi Yogyakarta dan kesenian Rakyat serta gerak kelenturan dan teknik *lifting*. Sengsem merupakan kesenian yang dapat difungsikan sebagai tarian hiburan bagi masyarakat. Secara garis besar tarian ini cenderung pada gerak rampak yang tegas, enerjik, variatif dan atraktif. Enerjik karena dalam melakukan satu motif gerak dengan tempo yang relative cepat. Variatif karena dalam satu tarian terdapat bermacam-macam unsur gerak yaitu patah-patah, lembut, mengalun dan vibrasi, serta atraktif karena dalam tari Sengsem terdapat teknik kelanturan.

## SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Ellfeldt Louis, 1977, *Pedoman Dasar Penata Tari*, Terjemahan Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta.
- Doubler, N., 1985, *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*, Terjemahan oleh tugas Kumorohadi, Surabaya.
- Hadi. Y. Sumandiyo, 1983, *Pengantar Kreativitas Tari*, Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1996, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Manthili, Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M, 1990, *Mencipta Lewat Tari*, Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Humprey, Doris, 1977, *The Art of Making Dance*, Grove Press, Inc. New York.
- Kayam, Umar, 1986, *Seni, Tradisi dan Masyarakat*, Sinar Harapan Yogyakarta.
- KPH, Brongtodiningrat, *Falsafah Beksa Bedhaya Serta Beksa Srimpi Ing Ngayogyakarta*, Dalam Kawruh Joged Mataram.
- Kuntowijoyo, 1999, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta, Tiara Wacana.
- Kussudiardjo, Bagong, 2000, *Dari Klasik Hingga Kontemporer*, Padepokan Press, Jakarta.
- Langer, Suzanne K., 1988, *Problematika Seni*, Terjemahan FX. Widaryanto, ASTI Bandung.
- Meri La, 1975, *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*, Terjemahan Soedarsono ASTI Yogyakarta.
- M. Moeliono, Anton, 1998, *Kamus Bahasa Indonesia*, Yogyakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgiyanto, Sal, 2004, *Tradisi dan Inovasi Beberapa Masalah tari di Indonesia*, Jakarta, Wedatama Widya Sastra Jakarta.

\_\_\_\_\_, 1996, *Dasar-Dasar Koreografi Tari*, dalam Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

\_\_\_\_\_, 1983, *Koreografi*, Jakarta. Depdikbud.

Peusen Van, 1979, *Strategi Kebudayaan*, Terj. Dick Hartoko, Yogyakarta, Kanisius.

Sedyawati, Edi, 1981, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta, Sinar Harapan, Jakarta.

Smith, Jacqueline M, 1985, *Pedoman Dasar Penata Tari*. Terj. Ben Suharto, Yogyakarta: IKALASTI

Soedarsono, et.all, 1989, *Sultan Hamengkubuwono IX Pengembang dan Pembaharu Tari Jawa Gaya Yogyakarta*, Yogyakarta: Pemerintah Propinsi DIY.

Suharti, Soedarsono, Theresia, 1983, *Sekelumit Catatan Tentang Tari Putri Gaya Yogyakarta*, Yogyakarta: ASTI Yogyakarta

Sultan Hamangkubuwono IX, 1989, *Pengembang dan Pembaharu Tari Jawa Gaya Yogyakarta*.

Trustho, 2005, *Kendhang Dalam Tradisi Tari Jawa*, Surakarta, STSI Press.

Wibowo, Fred, 1981, *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*, Yogyakarta, Dewan Kesenian Yogyakarta.

## **B. Sumber Lisan**

1. Rahmida Dewi Patmawati, 26 tahun (Penata tari)
2. Kristanti, 25 tahun (Penari)
3. Anon Suneko, 27 tahun (Penata iringan)

## **C. Vidiografi**

Video Compact Disc Tari Sengsem, Koleksi Penulis